

# Pengaruh konten ajaran Fiqih Habib Ja'Far pada media sosial Youtube dan Tiktok untuk anak muda

Nelli Silviasari

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: [nlyslvii@gmail.com](mailto:nlyslvii@gmail.com)

## Kata Kunci:

media sosial;  
dakwah; ilmu fiqh

## Keywords:

social media;  
preaching; fiqh

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi tak luput dengan perkembangan media sosial, banyak platform-platform yang digunakan untuk mencari hiburan, mencari penghasilan, maupun sebagai media dakwah. Dakwah pada media sosial merupakan inovasi baru yang dapat menjangkau seluruh kalangan, khususnya anak muda. Karena jika dakwah dilakukan di majlis ataupun masjid, hanya segelintir anak muda yang minat mengunjungi yang kebanyakan diisi oleh orang yang sudah berumur. Metode yang digunakan dalam pembuatan artikel ini adalah metode studi

pustaka atau library research yaitu dengan mencari segala sumber literatur yang berhubungan tema artikel yang dibahas. Pada metode ini terdapat tiga tahap yaitu, mengelompokkan data yang sama dari berbagai literatur, menyatukan hasil pengelompokan literatur, dan mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan guna dianalisis untuk menghasilkan kumpulan kalimat ilmiah. Pada artikel ini, menganalisis 2 sampel video yang membahas ajaran fiqh yang memiliki pengaruh dalam kehidupan anak muda.

## ABSTRACT

Technological developments are not spared by the development of social media, many platforms are used to seek entertainment, earn income, or as a medium for preaching. Da'wah on social media is a new innovation that can reach all groups, especially young people. Because if da'wah is carried out in a majlis or mosque, only a handful of young people are interested in visiting, most of which are older people. The method used in writing this article is the library research method, namely by searching for all literary sources related to the theme of the article being discussed. In this method there are three stages, namely, grouping the same data from various literature, combining the results of literature grouping, and identifying related problems for analysis to produce a collection of scientific sentences. In this article, we analyze 2 samples of videos that discuss fiqh teachings that have an influence on the lives of young people.

## Pendahuluan

Tiktok adalah media yang sedang digandrungi oleh semua kalangan dari tua sampai muda, laki atau perempuan, bangsawan ataupun kalangan bawah, yang menggunakan media sosial tiktok. Hal ini dampak dari perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi yang banyak memberikan manfaat, tapi juga tidak kalah memberikan pengaruh negative bagi setiap penggunaannya. Kemajuan teknologi saat ini tidak dapat dihindari karena menjadi salah satu karakteristik penting bagi kebudayaan individu sekarang, bisa diibaratkan individu sekarang lebih memilih untuk membeli paket data dari pada untuk membeli kebutuhan pokok. Seiring perkembangan zaman, sekarang media sosial menjadi alat komunikasi yang banyak digunakan oleh individu karena kemudahan dalam mengakses.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Secara umum media sosial digunakan untuk berkomunikasi ataupun membagikan momen berharga, tetapi semakin kesini banyak media sosial yang digunakan oleh oknum tertentu untuk menjadi penyebar konten yang tidak mendidik ataupun untuk tujuan yang tidak baik. Mungkin ada oknum yang membagikan video yang bertujuan untuk menghibur orang yang melihat, tapi karena pandangan orang berbeda-beda yang menjadikan video tersebut contoh yang kurang baik. Sebenarnya pengaruh dari penggunaan media sosial itu tergantung oleh siapa yang menggunakan, jika individunya mudah terkecoh dengan konten media sosial yang menyebabkan individu tersebut mendapatkan pengaruh negatif. Media sosial menjadi media dakwah merupakan salah satu manfaat dari *social media*. Dakwah sendiri merupakan suatu ajakan pada umat manusia agar menempuh kehidupan yang lurus di jalan Allah (Antariksa, 2017).

Habib Ja'Far merupakan seorang pendakwah muda, filsuf, dan juga seorang penulis yang lahir di Bondowoso pada 21 juni 1988. Habib Husein Bin Ja'Far Al Hadar, merupakan lulusan dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan gelar magister Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Beliau merupakan seorang berdarah madura yang memiliki garif keturunan dengan Rasulullah SAW (Fajrussalam et al., 2023). Beliau mulai berdakwah pada kanal media sosial youtube pribadi yang bernama "Jeda Nulis" dan sekarang semakin terkenal karena program acara "LOGIN" yang tayang pada bulan ramadan di kanal youtube milik Deddy Corbuzier. Yang menurutnya, dakwah tidak hanya dapat dilakukan di mimbar masjid ataupun majelis, melainkan bisa memanfaatkan media sosial sebagai media dakwahnya. Selain itu, karena sasaran beliau adalah anak muda maka beliau sering menggunakan pakaian seperti kaos, celana jeans, tidak lupa dengan peci putihnya.

Maka dari itu artikel berikut akan menjelaskan tentang ajaran pendidikan agama khususnya ajaran ilmu fiqh dalam media sosial sebagai media dakwah. Ajaran fiqh sendiri merupakan salah satu ajaran penting untuk mengatur tingkah laku individu yang beracuan pada syarat yang ditetapkan oleh Rasulullah SAW dan Allah SWT. Ilmu fiqh sendiri memberikan penjelasan yang rinci dan spesifik yang terkait dengan perilaku manusia dengan manusia maupun manusia dengan Allah SWT (Yusuf et al., 2023). Ajaran ilmu fiqh dapat memberikan pandangan untuk menangkal influensi negatif dari media sosial dengan cara mengatur sifat dalam penggunaan media sosial secara baik dan benar.

## Pembahasan

### Media sosial

Fenomena media sosial masa kini merupakan hal biasa dari semua kalangan dari tua hingga muda, hal ini tidak lepas dari perkembangan teknologi yang semakin canggih pada saat ini. Media sosial merupakan hal baru yang masih banyak sekali perkembangan kedepannya dan berinteraksi lebih intens dalam kehidupan manusia. Pada era digital merupakan era yang dimana segala sesuatu bisa ditemukan atau diakses dalam media sosial secara mudah. Hal ini yang menjadi salah satu faktor banyak pendakwah menggunakan media sosial sebagai media dakwah, lebih khusus bagi pendakwah yang sasarannya anak muda hingga dewasa (Aminudin, 2018). Banyak pendakwah mudah

yang menggunakan social media lebih khususnya youtube sebagai media dakwah dan kemudian dikenal oleh banyak orang seperti Habib Ja`Far, Ustad Hanan Attaki, Husein Basyaiban dan masih banyak lainnya.

Seperti Habib Ja`Far yang dikenal masyarakat melalui kanal youtube pribadi “Jeda Nulis” dan kemudian dibumikan dengan beliau yang mengikuti program acara “login” yang kemudian menjadi lebih dikenal dari berbagai kalangan agama. Pembawaan dakwah beliau yang enjoy dan jawaban dari pertanyaan yang mudah ditanggap oleh akal fikiran menjadikan banyak orang menyukai cara dakwah beliau. Tidak hanya melalui kanal youtube, beliau juga menggunakan platform tiktok ataupun instagram untuk mendakwahkan ajaran fiqih. Metode yang beliau gunakan tidak hanya bil-kalam ataupun bil-kitabah tetapi dengan audiovisual gambar, video, ataupun ceramah tergantung konsep dari pembuatan kontennya. Konten yang dibuat berisi ilmu fiqih, tasawuf, tauhid, dan perbincangan santai tapi tersirat pengajaran agama.

### Ilmu Fiqih

Secara bahasa, fiqih berasal dari kata *faqih*-*yaqfahu*-*faqihan* yang memiliki arti paham atau mengerti. Sedangkan secara istilah, fiqih merupakan ilmu yang menerangkan tentang hukum syar'i secara rinci yang berhubungan dengan perilaku orang mukalaf yang dikeluarkan dari dalil yang terperinci. Secara umum orang mukalaf merupakan orang yang mendapat kewajiban dari Allah untuk mengerjakan atau meninggalkan sesuatu sesuai ketentuan Allah SWT, secara simpelnya orang muslim yang sudah baligh harus mengerjakan sesuai perintah-Nya. Fiqih adalah suatu bidang ilmu dalam syariat yang khusus membahas tentang hukum yang mengatur beberapa aspek dalam kehidupan umat manusia baik secara pribadi, bersosial, maupun hubungan individu dengan Tuhannya (Sholeh, 2014). Pembahasan fiqih meliputi cara beribadah dan muamalah sesuai dengan yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Menyambung dengan pembahasan diatas tentang ilmu fiqih yang diajarkan oleh Habib Ja`Far melalui media sosial youtube maupun tiktok. Banyak sekali konten habib baik dari channel pribadi paupun orang lain yang mengajarkan ajaran fiqih untuk pendengarnya. Beliau menggunakan platform tiktok mulai tanggal 17 desember 2020 dengan nama pengguna @huseinjafar, yang memuat banyak konten dakwah dan juga hiburan. Dan pada artikel ini, akan menggunakan 2 sampel konten dari *social media* tiktok untuk dianalisis mengenai pengaruh fiqih yang diajarkan Habib Ja`Far melalui media sosial tiktok bagi anak muda.

#### 1. Dari konten tiktok yang bertema nikah.

Dalam video tersebut Habib menjelaskan bahwa nikah dalam Islam itu merupakan fiqih atau ibadah, karena pernikahan itu ibadah maka harus dilakukan dengan benar-benar siap. Pernikahan merupakan salah satu keputusan besar untuk memberikan kedamaian bagi seseorang. Jangan sampai menikah karena tuntutan keluarga ataupun sosial, karena hukum pernikahan itu tergantung yang melaksanakannya. Disini diterangkan bahwa hukum nikah itu ada 5 yaitu: wajib bagi orang yang mampu dan dikhawatirkan terjerumus pada perzinahan, sunah bagi orang yang mampu dan dapat menahan nafsu dari perzinahan, mubah bagi orang yang tidak terdesak oleh alasan mengharamkannya untuk menikah, makruh bagi orang yang lemah

syahwatnya dan belum mampu secara ekonomi, dan haram bagi orang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan lahir dan batin seorang istri serta nafsunya pun tidak mendesak. Disini mengajarkan bahwa arti pernikahan bukan hanya untuk senang-senang saja, melainkan ada banyak syarat dan kewajiban yang harus ditunaikan setelahnya. Dari video ini membantu pemahaman orang tentang hukum pernikahan yang bervariasi, hukum pernikahan tersebut tergantung dengan orang yang akan menjalankan pernikahannya.

2. Dari konten youtube yang bertema puasa.

Dalam video tersebut dijelaskan bahwa puasa adalah satu satunya amalan yang diganjar oleh Allah sendiri karena puasa itu adalah hubungan kita dengan Allah SWT. Artinya Ketika kita dalam kondisi yang terpuruk maka kita butuh sesuatu untuk kita dekati, curhati, dan untuk menenangkan dengan berpuasa, karena saat kita puasa merupakan saat kondisi terdekat kita dengan pencipta. Islam memberikan toleransi hukum puasa Ramadhan bagi orang yang tidak mampu seperti ibu hamil, menyusui, ataupun orang yang sakit, yang kemudian akan mengganti puasanya dilain hari ataupun diganti dengan bentuk fidyah. Tidak hanya itu tetapi beliau menjelaskan apa syarat sah puasa, bagaimana rukun puasanya, dan apa saja yang harus dihindari pada saat puasa Ramadhan, seperti menjauhi zina dan mengendalikan nafsu. Dari video ini banyak orang bukan hanya anak muda saja dapat mendapatkan ilmu baru yang belum mereka ketahui sebelumnya. Dan dari ajaran habib dalam konten ini banyak mendapatkan respon positif dari berbagai umat beragama.

3. Dari konten youtube yang bertema toleransi.

Dalam video tersebut menjelaskan bahwa saling menghormati keyakinan orang lain hal tersebut merupakan manifestasi nyata dari esensi toleransi. Tugas penting seorang muslim untuk memberikan bantuan kepada semua umat tanpa memandang agama ataupun ras. Menurut beliau, kalau mereka tidak bersaudara dalam satu iman yang sama, setidaknya mereka bersaudara dalam warga Indonesia ataupun saudara sesama manusia. Dari kutipan lain membahas bahwa toleransi tersebut akan memperkuat ajaran dan nilai-nilai Islam dalam diri seseorang (Miftahuddin, 2023). banyak konten-konten Habib Ja`Far yang mengajarkan tentang toleransi umat beragama, dari adanya konten "login" pada episode 30, yang mengajarkan langsung arti toleransi sesungguhnya. Dari ke-6 tokoh agama tersebut tidak ada satupun yang mencela ataupun meremehkan agama lain. Ditutup dengan doa bersama sesuai kepercayaan masing-masing sangat menggambarkan bahwa toleransi di negeri ini dijunjung tinggi. Dilihat dari komentar-komentar pada video tersebut, banyak anak muda dari berbagai agama yang mulai memahami perbedaan tanpa harus membedakan antar umat beragama.

## Kesimpulan

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, yang kemudian dimanfaatkan oleh beberapa orang untuk mencari nafkah ataupun media dakwah. Seperti Habib Ja`Far yang menggunakan media dakwah youtube dan tiktok. Media tersebut sangat layak digunakan untuk media dakwah, karena sekarang mayoritas anak muda menggunakan

media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Cara beliau dakwah dengan selingan candaan membuat suasana yang santai sehingga dakwah tersebut bisa dipahami dengan mudah, sehingga banyak anak muda yang tertarik dengan konten-konten beliau. Ditambah dengan lawan bicara yang beliau undang yang menarik, menjadikan konten tersebut sangat diminati oleh kalangan muda. Dibuktikan dengan banyaknya komentar pada konten youtube ataupun tiktok beliau. Konten yang beliau buat tidak hanya berdakwah tentang ajaran fiqih, tauhid, ataupun tasawuf saja melainkan juga membahas filsafat. Dari analisis beberapa konten beliau pengajaran ilmu fiqih dapat respon positif dan juga mudah untuk ditangkap oleh orang awam. Banyaknya anak muda yang berkomentar, bahwa dari nonton konten Habib banyak ilmu yang dapat diambil karena beliau menjelaskan dengan logis sehingga dapat diterima dengan mudah. Dalam konten toleransi banyak mempengaruhi berbagai umat beragama bahwa hidup berdampingan tanpa harus merecoki agama lain itu lebih tentram, berbeda tanpa harus membedakan setiap agama.

## Daftar Pustaka

- Antariksa, W. F. (2017). Penerapan manajemen strategi dalam Dakwah Nabi Muhammad SAW. *J-MPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.18860/jmpi.v2i1.4357>
- Fajrussalam, H., Nursyahbani, A., Khoirunnisa, A., Nurbaiti, N., & Ningrum, N. C. (2023). Konten Dakwah Habib Ja'far Al-Haddar di media sosial Tiktok. *JPT: Jurnal Pendidikan Tambusi*, 7(1). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6039>
- Miftahuddin, M. (2023). Tolerant and moderate Islamic religious practices in Pesantren Al-Qodir. *El Harakah: Jurnal Budaya Islam*, 25(1), 199–216. <https://doi.org/10.18860/eh.v25i1.18342>
- Sholeh, A. (2014). Pemahaman konsep Tasamuh (toleransi) siswa dalam ajaran Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.18860/jpai.v1i1.3362>
- Yusuf, M., Hibatullah, M. Z., Nabila, A., Hasyikin, N., & Yasin, M. (2023). Peran Fikih dalam mengatur pergaulan remaja masa kini. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(4), 583–589. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i4.3011>